

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang sangat besar, dengan dianugerahi kekayaan alam yang melimpah dan berbagai macam objek wisata baik wisata alam ataupun buatan. Hampir setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki potensi yang dapat dijadikan objek wisata. dengan pesona kekayaan alam Indonesia yang terdiri dari daratan dan lautan yang memiliki sumberdaya yang cukup potensial yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Upaya mengembangkan kepariwisataan dalam suatu wilayah membutuhkan berbagai aspek yang saling berintergrasi terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar wilayah tersebut. Upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan keindahan alam dan keanekaragaman budaya menjadikan Indonesia terkenal dengan keanekaragaman objek wisata baik wisata alam, buatan ataupun budaya.

Undang-undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan, bahwa kepariwisataan merupakan keadaan alam, flora dan fauna serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia sebagai sumberdaya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk meningkatkan kemakmuran dan

kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan UUD RI Tahun 1945.²

Bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral sebuah pembangunan nasional yang dilaksanakan secara terencana, terpadu, berkelanjutan, sistematis, serta bertanggung jawab dengan tetap melindungi kearifan bangsa Indonesia berupa nilai-nilai budaya, agama yang tumbuh dalam masyarakat, kepentingan nasional, kelestarian serta mutu lingkungan hidup.³

Kepariwisata juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan juga keharusan untuk memahami dan mengambil *I'tibar* atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raaf Ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

Artinya:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raaf Ayat 56)

Berdasarkan ayat di atas, telah dijelaskan, bahwa Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua

² Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*, dalam www.kemenpar.go.id, diakses pada tanggal 22 Maret 2021

³ Susilawati, H. Mappamiring, dan Ali Muddin Said, Strategi Pengembangan Pantai Bira Sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli daerah (PAD) di Kabupaten Bulukamba, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, Desember 2016, hal. 353

mahluk-Nya, khususnya manusia. Maka, segala sesuatu yang telah diciptakan oleh Allah SWT di bumi hendaknya dikelola dan dimanfaatkan dengan baik untuk kesejahteraan makhluk hidup serta memelihara alam semesta ini.⁴

Dalam era modern ini, sebagian orang menjadikan pergi berwisata sebagai kebutuhan untuk menyeimbangkan hidupnya di sela-sela beraktifitas bekerja sehingga setelah berwisata di suatu daerah diharapkan kebugaran jasmani dan rohani kembali bugar. Pariwisata sudah menjadi bagian dari keberlangsungan hidup manusia terutama dalam kegiatan sosial dan ekonomi. disamping untuk menjaga keberlangsungan hidup para pelaku wisata, kehadiran pariwisata bisa menjadi tambahan objek tambahan pemasukan pemerintah baik daerah ataupun desa.

Pengembangan pariwisata merupakan langkah perencanaan pembangunan yang diharapkan mampu menyediakan objek pariwisata suatu daerah untuk menjadi *icon* suatu daerah yang mampu menjadi daya tarik wisatawan, yang dapat menggerakkan roda prekonomian nasional, daerah serta masyarakat melalui berbagai upaya pengembangan di bidang usaha pariwisata dengan didukung dengan usaha-usaha terkait yaitu: segi kebudayaan yang menggali kembali dan memperkenalkan kebudayaan kita

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), hal. 157

kepada wisatawan, dari segi sosial berarti menciptakan lapangan pekerjaan, dari segi ekonomi berarti menghasilkan sumber devisa melalui pajak.⁵

Destinasi wisata merupakan daerah tujuan wisata yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, infrastruktur aksesibilitas meliputi akses jalan serta tempat pelayanan umum yang memadai. dalam pengembangan pariwisata suatu daerah tujuan wisata untuk menghasilkan yang optimal dalam mengembangkan wisata harus didukung oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, tokoh masyarakat dan lain sebagainya yang harus turut andil dalam melakukan perencanaan, pengembangan serta arah tatakelola yang baik supaya seluruh sumber daya alam dan manusia yang dimiliki suatu daerah tersebut terberdayakan dengan maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Semenjak adanya kebijakan tentang kepariwisataan di Indonesia mulai bermunculan pengembangan pariwisata di desa-desa yang di inisiasi oleh individu, kelompok maupun BUMDES. Salah satunya di kabupaten Tulungagung Jawa Timur yang memiliki banyak potensi wisata baik alam atau buatan yang memiliki potensi dan prospek yang baik untuk dikembangkan. Untuk itu pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata di kabupaten Tulungagung di harapkan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat.

⁵ Susilawati I.H. Mappamiring, Alimuddin Said, "Strategi Pengembangan pariwisata Pantai Bira Sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukamba", *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 2, No. 3, Desember 2016, hal. 352

Desa Winong merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang sangat nyaman, jauh dari kebisingan, serta memiliki akses jalan yang mudah sehingga menjadi tempat salah satu tujuan wisata terbaru berupa wisata alam Puncak Jowin di Desa Winong, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Melihat perekonomian masyarakat di Desa Winong telah berkembang sejak adanya wisata alam Puncak Jowin Tulungagung, yang dahulunya merupakan lokasi perbukitan dan perhutanan Desa dan dialihfungsikan sebagai tempat wisata alam. dari wisata alam Puncak Jowin Winong Kalidawir inilah geliat masyarakat di Desa Winong semakin menampakkan hasilnya. Dengan banyaknya pengunjung yang datang mampu menghasilkan pendapatan bagi penduduk asli sekitar.

Pengembangan pariwisata berkontribusi membuka lapangan kerja baru, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan produk lokal. Tentunya tidak hanya itu, pengembangan pariwisata juga akan berdampak pada masyarakat sekitar kawasan wisata.⁶ Kawasan wisata wisata alam Puncak Jowin Tulungagung memiliki kemajuan yang baik dengan adanya keikutsertaan masyarakat dan pemerintah desa melalui program BUMDES.

Kunjungan wisatawan sangat penting artinya dalam pengembangan pariwisata, besar kecilnya kunjungan wisatawan sangat menentukan

⁶ Rahmita Putri Febriani, Suharyono, dan Maria Goretti Wi Endang NP, "Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayang Rofting Terhadap Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Masyarakat desa Gubugklakah Kec. Puncokusumo, Kab. Malang)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 45, No. 1, April 2017, hal. 180

perkembangan daerah wisata itu tersendiri dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata tersebut. Berikut ini data kunjungan wisata alam Puncak Jowin yang ada di Desa Winong Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung selama periode tiga tahun terakhir:

Tabel 1.1 Data Pengunjung wisata alam Puncak Jowin Dari Tahun 2021 sampai 2023

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	
		Dewasa	Anak-anak
1	2023	73.259	6.638
2	2024	4.144	151
Jumlah		84.192	

Sumber: Data Pengunjung tahun 2023-2024

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengunjung di setiap tahunnya. Pada tahun 2023 terhitung hanya bulan Januari dan Februari sudah mencapai angka 100 lebih pengunjung yang berkunjung, jika terhitung satu tahun maka jumlah wisatawan akan mengalami peningkatan mengingat pembangunan wisata alam Puncak Jowin belum selesai 100% dan tercatat terdapat puluhan mobil dan motor yang berkunjung di setiap minggunya.

Masyarakat yang berupaya dan berpartisipasi dalam mengembangkan kawasan wisata alam Puncak Jowin di landasi pada pemenuhan kebutuhan hidup dalam mata pencaharian sebagai pedagang makanan yang berpengaruh langsung pada pendapatan sekitar masyarakat. Dengan adanya kegiatan wisata alam Puncak Jowin diharapkan mampu memberikan

manfaat bagi masyarakat dan pemerintah desa melalui pendapatan asli desa (PAD).

Namun, seiringnya berkembangnya zaman yang kian cepat dan pesat ditemukan wisata-wisata baru dikawasan Kabupaten Tulungagung tentunya perlu dilakukan pengembangan yang berkelanjutan agar wisata alam Puncak Jowin dapat bersaing dengan wisata-wisata yang lainnya. sehingga dampak yang diakibatkan dari pengembangan pariwisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung dan prekonomian masyarakat di sekitar daerah wisata sangat di butuhkan, mengingat potensi yang dimiliki daerah memiliki nilai jual yang mana dari sisi ekonomi dapat diketahui kontribusinya kepada masyarakat sekitar.⁷

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan untuk lebih mengenal potensi wisata alam Puncak Jowin yang ada di Desa Winong Kecamatan kalidawir Kabupaten Tulungagung, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Tulungagung”**.

⁷ Irma Meriatul Hepi, Yusri Abdillah, dan Lucman Hakim. “Analisi Pengembangan Wisata Pantai Indah Popoh Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Tulungagung”. *Jurnal Administrasi Bisni (JAB)*, Vol. 26, No. 2, September 2015, hal. 2

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka focus penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Puncak Jowin Tulungagung?
2. Bagaimana strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Puncak Jowin Tulungagung?
3. Bagaimana peran media yang paling efektif dalam menjangkau dan memengaruhi target audiens wisatawan, Khususnya dalam konteks digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk meneliti strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Puncak Jowin Tulungagung.
2. Untuk meneliti strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Puncak Jowin Tulungagung.
3. Untuk meneliti peran media yang paling efektif dalam menjangkau dan memengaruhi target audiens wisatawan, Khususnya dalam konteks digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan suatu bidang keilmuan secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar untuk memperkaya pengetahuan tentang pariwisata khususnya wisata alam yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi semua masyarakat dan semua kalangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga pengelola wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan dan bahan evaluasi agar dapat ditindak lanjuti bagi manajemen wisata alam untuk Pengembangan Potensi Wisata alam dalam Upaya Meningkatkan jumlah pengunjung di wisata alam Puncak Jowin Tulungagung.

- b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dalam bidang ekonomi terkait dengan pengembangan wisata alam untuk meningkatkan jumlah pengunjung guna meningkatkan prokonomian masyarakat.

c. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengetahui lokasi, keunikan serta ciri khas yang dimiliki oleh tempat wisata alam Puncak Jowin Tulungagung sehingga para wisatawan tertarik datang berwisata alam.

d. Bagi Masyarakat Sekitar

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat mampu mengetahui potensi wisata alam dan meningkatkan partisipasi dalam sektor wisata alam Puncak Jowin Tulungagung, sehingga dapat dikembangkan dan dimaksimalkan yang akan berdampak pada meningkatkan prekonomian masyarakat.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi para pembaca dalam hal analisis pengembangan wisata alam. Peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan hasil penelitian ini dengan metode penelitian lain dan menemukan permasalahan yang lebih spesifik.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah Suatu proses yang bersinambungan untuk melakukan *matching* dan *adjustment* yang terus menerus antara sisi *supplay* dan *demand* kepariwisataan yang tersedia untuk mencapai isi yang telah ditentukannya.⁸

b. Potensi

Potensi adalah sumber terbesar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia. Dengan kata lain, potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bakat dari hasil latihan dalam perkembangan.⁹

c. Wisata Alam

Wisata alam merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di kawasan suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.¹⁰

⁸ Susilawati, H. Mappamiring, dan Ali Muddin Said, Strategi Pengembangan Pantai Bira Sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli daerah (PAD) di Kabupaten Bulukamba, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, Dsemer 2016, hal. 355

⁹ Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Maret, 2021.

d. Wisatawan

Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal untuk sementara waktu disuatu tempat minimal 24 jam di Kota atau Negara yang dikunjunginya dengan motivasi perjalanan hanya untuk liburan, bersenang-senang, kesehatan, studi, keagamaan, olahraga, kunjungan keluarga, konferensi dan misi tertentu.¹¹

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari penelitian “Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Tulungagung” adalah segala upaya dalam mengetahui bagaimana perkembangan yang dilakukan wisata alam Puncak Jowin Tulungagung serta bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang diharapkan mampu meningkatkan prekonomian masyarakat sekitar wisata alam Puncak Jowin Tulungagung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

¹¹ M. Sholahuddin, *Sumberdaya Pariwisata*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. Dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencakup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pengecekan keabsahan temuan penelitian. Semua hal tersebut berperan untuk mendapatkan data maupun informasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada hasil wawancara dengan pemerintah yang ada di Desa Winong, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Sehingga pada bab ini menjadi upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang bersangkutan dengan analisis yang dilakukan dengan cara konfirmasi serta menganalisis antara fakta dari temuan peneliti dengan teori dan penelitian yang terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan pokok atau kesimpulan yang mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut yang sesuai dengan rumusan masalah.